

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif, yaitu melakukan penelitian dari suatu keadaan terhadap efek atau akibat yang telah terjadi. Peneliti menggunakan jenis kuantitatif penelitian, dalam hal ini mengacu pada penelitian yang sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal sampai akhir penelitian, serta tidak terpengaruh oleh kondisi di lapangan.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah total dan karakteristik suatu subjek atau objek yang ditentukan oleh peneliti yang dapat dipelajari dan didapatkan sebuah kesimpulan yang berupa dapat berupa orang, benda, dan objek alam lainnya (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh individu yang memiliki penyakit hipertensi (tekanan darah tinggi) di puskesmas kota Samarinda dari bulan Juli – September 2021 adalah berjumlah 7.650 orang (Dinkes Samarinda, 2021a).

##### **2. Sampel**

Sampel mewakili bagian dari populasi dalam hal ukuran dan distribusi. Biaya, waktu, dan sumber daya mencegah peneliti mempelajari setiap anggota populasi yang besar. Sehingga,

pengambilan sampel dapat membuat studi ilmiah lebih mudah (Sugiyono, 2019).

Proses pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Berikut kriteria inklusi dan eksklusi sampel, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memiliki hipertensi (tekanan darah tinggi)
- 2) Telah melaksanakan vaksin COVID-19 minimal 1 kali
- 3) Usia responden  $\geq 18$  tahun
- 4) Responden yang tinggal di kota Samarinda

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel dalam penelitian ditentukan oleh rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (5% / 0,05)

Sehingga berdasarkan rumus slovin, maka diperoleh besar sampel yang akan digunakan :

$$n = \frac{7.650}{1 + 7.650 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{7.650}{1 + 7.650 (0,0025)}$$

$$n = \frac{7.650}{1 + 19,125}$$

$$n = \frac{7.650}{20,125}$$

$$n = 380,124 = \mathbf{380 \text{ sampel}}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus slovin, maka besaran sampel yang diambil pada riset ini yakni 380 orang.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari persiapan hingga pembuatan proposal penelitian dari bulan Desember 2021 hingga Februari 2022 dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni 2022.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Samarinda.

### D. Definisi Operasional

ialah definisi dalam bentuk uraian tentang hal yang diukur di suatu variabel (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala Data	Keterangan Hasil Ukur
1.	Persiapan diri sebelum vaksinasi COVID-19	Persiapan diri yang dilakukan individu sebelum vaksin COVID-19 dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat vaksin secara optimal dan terhindar ataupun menurunkan munculnya gejala akibat vaksin. Indikator : 1. Istirahat atau tidur yang cukup 2. Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang 3. Berolahraga rutin dengan baik dan benar 4. Menghindari stress	Kuesioner	Nominal	Skor Jawaban: - Jumlah soal : 14 - Nilai Tertinggi : 14 - Nilai Terendah : 0 <i>Cut off point</i> : 7 Jadi, 1. $X > 7$ : Ada persiapan 2. $X \leq 7$ : Tidak ada persiapan
2.	Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)	Kejadian ikutan pasca imunisasi/vaksinasi COVID-19 yang dialami oleh individu dengan penyakit komorbid hipertensi.	Kuesioner	Nominal	1. Tidak ada gejala 2. Ada gejala; gejala lokal dan sistemik

**E. Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan instrumen kuesioner melalui aplikasi *google form* yang terdiri dari pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti tentang data demografi, data riwayat penyakit hipertensi (tekanan darah tinggi), data riwayat vaksin COVID-19, data riwayat COVID-19, data persiapan diri sebelum vaksin COVID-19, data riwayat KIPI setelah vaksin COVID-19. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala guttman yang dimana didapatkan jawaban yang tegas yaitu “Ya”

dan “Tidak” pada dua variabel yaitu variabel persiapan diri sebelum vaksinasi COVID-19 dan variabel KIPI. Pertanyaan positif pada kuesioner di variabel persiapan diri sebelum vaksinasi COVID-19 ada 13 pertanyaan (1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14) dan pertanyaan negatif ada 1 pertanyaan (3).

Berikut dibawah ini tabel skoring skala guttman dan kisi-kisi kuesioner yakni :

**Tabel 3. 2 Skoring Skala Guttman**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Butir Soal
Persiapan Diri sebelum Vaksin COVID-19	Istirahat atau tidur yang cukup	1,2,3
	Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang	4,5,6,7,8
	Berolahraga rutin dengan baik dan benar	9,10
	Menghindari stress	11,12,13,14
Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	Kejadian ikutan pasca imunisasi/vaksinasi COVID-19	1-17

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas ini menggunakan rumus *product moment pearson*. Penentuan uji validitas ini dinyatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung > nilai  $r$ -tabel. Dengan ketetapan nilai pada tabel adalah 0,361 untuk

30 responden. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kepada 30 responden yang telah melaksanakan vaksin COVID-19 di kota Samarinda. Variabel yang di uji adalah variabel persiapan diri sebelum vaksinasi COVID-19. Peneliti melakukan 2 kali percobaan uji validitas. Berikut hasil dari uji validitas pertama yang dilakukan, yakni:

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas 1**

No. Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Istirahat atau tidur yang cukup</b>			
Pertanyaan 1	0,364	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,417	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,406	0,361	Valid
<b>Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang</b>			
Pertanyaan 4	0,515	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,441	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,491	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,468	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,385	0,361	Valid
<b>Tidak merokok dan mengonsumsi alkohol</b>			
Pertanyaan 9	0,138	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0	0,361	Tidak Valid
<b>Berolahraga rutin dengan baik dan benar</b>			
Pertanyaan 11	0,473	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,465	0,361	Valid
<b>Menghindari stress</b>			
Pertanyaan 13	0,351	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 14	0,216	0,361	Tidak Valid

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai hitung di pertanyaan nomor (1,2,3,4,5,6,7,8,11,1) dinyatakan valid, sedangkan pada pertanyaan nomor (9, 10, 13, 14) dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, peneliti melakukan uji valid kembali dengan menghilangkan indikator (tidak merokok dan mengonsumsi alkohol) pada nomor 9 dan 10, lalu mengubah pertanyaan nomor 13 dan 14 dan menambahkan 2 pertanyaan baru. Berikut hasil uji validitas kedua yang dilakukan, yakni:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas 2

No. Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
<b>Istirahat atau tidur yang cukup</b>			
Pertanyaan 1	0,400	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,429	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,448	0,361	Valid
<b>Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang</b>			
Pertanyaan 4	0,412	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,397	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,591	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,516	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,363	0,361	Valid
<b>Berolahraga rutin dengan baik dan benar</b>			
Pertanyaan 9	0,444	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,494	0,361	Valid
<b>Menghindari Stress</b>			
Pertanyaan 11	0,412	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,398	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,573	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,532	0,361	Valid

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan di kuesioner dinyatakan valid karena nilai r-hitung > nilai r-tabel (0,361).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Instrumen disebut valid apabila telah sesuai dengan apa yang diukur. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dinyatakan reliabel jika hasil dari nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Berikut tabel hasil uji reliabilitas pertama, yaitu :

Tabel 3. 6 Reliability Statistics 1

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,530	14

Berdasarkan tabel diatas maka nilai *Cronbach's Alpha* < r-tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel. Sehingga

peneliti melakukan uji kembali dengan kuesioner yang baru yaitu didapatkan hasil uji reliabilitas kedua, yakni:

**Tabel 3. 7 Reliability Statistics 2**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,705	14

Berdasarkan tabel diatas maka nilai *Cronbach's Alpha* > r-tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian mendapatkan data dengan cara teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Berikut di bawah ini data yang didapatkan secara langsung ataupun tidak langsung, yakni:

#### 1. Data Primer

Sumber utama atau data untuk penelitian ini adalah tanggapan individu melalui kuesioner secara online yang dilakukan melalui *platform* media sosial, *Google Form*, dengan responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi berikut:

- a. Memiliki hipertensi (tekanan darah tinggi)
- b. Telah melaksanakan vaksin COVID-19 minimal 1 kali
- c. Usia responden  $\geq 18$  tahun
- d. Responden yang tinggal di kota Samarinda

Sedangkan kriteria eksklusi adalah tidak bersedia menjadi responden. Selain pertanyaan yang dikembangkan oleh peneliti, kuesioner ini juga menyediakan responden untuk menunjukkan apakah mereka telah membaca dan memahami informasi yang diberikan dalam *informed consent* atau formulir persetujuan.



## 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data pendukung yang didapatkan dari informasi dari Dinas Kesehatan Samarinda, puskesmas di kota Samarinda, dan data pendukung lainnya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat di analisis menjadi sebuah informasi. Analisa data sendiri digunakan untuk menyimpulkan suatu data sehingga dapat menjadi informasi yang bisa di interpretasikan. Adapun langkah – langkah proses pengolahan data, yakni:

### 1. Pengolahan Data

- a. *Editing* (penyuntingan data) merupakan pengeditan pada data hasil kuesioner yang diperoleh.
- b. *Coding* (pengkodean), pengolahan dan analisis data sangat bergantung pada aplikasi kode yang sistematis untuk data yang dikategorikan. Melalui penggunaan checklist kotak centang, tanggapan dapat dengan mudah diproses.
- c. *Data entry/processing* (pemasukan data) merupakan proses memasukkan data yang telah dikumpulkan di dalam master tabel atau *database* komputer, setelah itu data dikelola menggunakan *SPSS software*.

- d. *Cleaning* (pembersihan data), di mana informasi yang dimasukkan sebelumnya diperiksa lagi untuk kemungkinan kesalahan.

## 2. Analisa Data

Analisa data dilakukan menggunakan perhitungan statistic, di antaranya :

### a. Analisis Univariat

Dikenal juga analisis deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hasil analisis ini adalah distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel. Berikut rumus perhitungan, yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Total responden

100 % = Bilangan tetap

### b. Analisis Bivariat

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* komputer. Pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh persiapan diri sebelum vaksinasi

COVID-19 terhadap KIPI individu dengan penyakit komorbid hipertensi.

1) *Chi-Square*

Dalam analisis ini, pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditentukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square* yang diterapkan pada tabel 2 x 2. Korelasi yang signifikan antara kedua variabel diterima ada jika *p-value* kurang dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Tes chi-kuadrat memiliki beberapa syarat, yaitu :

- a) Tidak ada sel yang memiliki nilai frekuensi aktual ( $F_0$ ) sebesar 0, artinya tidak ada yang namanya hitungan nol.
- b) Jika tabelnya 2 kali 2, tidak ada sel yang dapat memiliki nilai frekuensi yang diharapkan ( $F_h$ ) atau jumlah yang diharapkan ( $F_h$ ) kurang dari 5.
- c) Persentase sel dengan frekuensi yang diharapkan kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20% jika bentuk tabel lebih besar dari 2 x 2.

Rumus tersebut dapat diganti dengan "*Fisher Exact Test*" jika tabel kontingensinya 2 x 2 tetapi tidak memenuhi persyaratan seperti yang disebutkan di atas, khususnya jika ada sel dengan frekuensi yang diharapkan kurang dari 5.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian suatu prinsip etika yang ada di dalam penelitian terbagi menjadi 3, yaitu prinsip manfaat, keadilan, dan menghormati hak responden.

1. *Informed Consent* adalah dokumen yang ditandatangani oleh peneliti dan orang yang diteliti untuk memastikan pemahaman bersama tentang maksud dan tujuan penelitian. Responden berhak menolak untuk tidak bersedia menjadi responden dan peneliti harus menghormati hak responden.
2. *Anonymity* dimana peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan *hanya akan menuliskan atau memberikan kode pada lembar kuesioner saat pengumpulan data.*
3. *Confidentiality* yaitu peneliti menjamin identitas responden maupun kerahasiaan informasi yang diterima dan *hanya akan digunakan untuk data tertentu.*
4. *Beneficence dan non maleficence* yaitu peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti berusaha untuk meminimalisirkan dampak yang merugikan responden. *Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan respon yang baik.*
5. *Justice* yaitu peneliti harus berprinsip keterbukaan dan adil dengan *bersikap jujur, terbuka, dan berhati-hati.* Dengan hal ini agar dapat

menjamin semua responden mendapatkan keuntungan dan perlakuan yang sama tanpa adanya perbedaan agama, jenis kelamin, etnis dan sebagainya.

## **J. Jalannya Penelitian**

Beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu :

1. Tahap Awal
  - a. Menentukan dan mengajukan judul proposal penelitian skripsi kepada dosen pembimbing pada bulan Desember 2021.
  - b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan kepada ketua program studi S1 – Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang digunakan sebagai surat tembusan kepada Dinas Kesehatan Samarinda.
  - c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang akan dibahas pada latar belakang dan data jumlah untuk populasi dan sampel.
  - d. Menyusun proposal penelitian skripsi.
  - e. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing maka selanjutnya proposal penelitian akan diseminarkan pada bulan Maret 2022.
  - f. Setelah proposal penelitian di seminarkan dan layak untuk dilanjutkan, maka selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian, maka peneliti memberikan kuesioner kepada individu yang telah melaksanakan vaksin COVID-19 sesuai kriteria inklusi melalui media sosial dan hasil yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam data sampai kuesioner dinyatakan valid dan reliabel sehingga bisa digunakan kepada sampel penelitian.
- b. Setelah semua pengumpulan data didapatkan, peneliti akan mengecek ulang data yang telah diperoleh, dan kemudian diolah.
- c. Melakukan proses yang terdiri dari editing, coding, data entry/processing, cleaning, dan analisis data yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis.

## 3. Tahap Akhir

Pada tahapan akhir, peneliti akan melakukan penyusunan laporan sampai penyajian hasil peneliti yang telah dilaksanakan.

Tahapan ini dimulai dari pengolahan data sampai dengan :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Setelah dilakukan penyusunan laporan akhir, akan dilakukan konsultasi dan setelah disetujui oleh pembimbing maka akan dilakukan seminar hasil atau ujian skripsi.
- c. Penjilidan skripsi.

## K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		12	1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan Judul proposal	■						
2.	Persetujuan judul proposal	■						
3.	Studi pendahuluan		■					
4.	Penyusunan proposal penelitian	■	■	■				
5.	Seminar Proposal Penelitian				■			
6.	Pengambilan Data						■	■
7.	Pengumpulan Data							■
8.	Pengolahan Data							■
9.	Analisa Data							■
10.	Penyusunan Hasil Penelitian						■	■
11.	Seminar Hasil							■